

BAB III

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Sebelum pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan 2 di SDN Selodono, mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 2 melaksanakan beberapa kegiatan persiapan antara lain sebagai berikut.

1. Pembekalan

Kegiatan pembekalan dilaksanakan secara *online* sebelum mahasiswa diterjunkan ke masing-masing sekolah mitra. Kegiatan pembekalan ini diadakan selama 9 hari mulai 22 hingga 30 Juli 2021. Selama pembekalan, mahasiswa diminta untuk mengerjakan beberapa tugas setelah penyampaian materi selesai. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terkait materi yang telah disampaikan. Semua mahasiswa peserta Kampus Mengajar Angkatan 2 diwajibkan mengikuti setiap sesi dan materi yang ada sebagai bekal untuk pelaksanaan kegiatan di lapangan. Setiap hari pada akhir pertemuan kami diwajibkan untuk mengerjakan tugas di akun SPADA masing-masing mahasiswa. Presensi juga dilakukan untuk memastikan seluruh mahasiswa mengikuti kegiatan pembekalan. Materi pembekalan meliputi konsep pembelajaran anak-anak Sekolah Dasar baik tingkat rendah maupun tingkat tinggi; strategi dalam mengajar secara luring dan daring; monitoring dan evaluasi kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 2 oleh mahasiswa serta masih banyak lagi.

2. Penerjunan

Pihak Kementerian Pendidikan dan kebudayaan melaksanakan kegiatan Penerjunan mahasiswa yang dilakukan secara daring. Setelah mendapatkan surat tugas dari Kemristekdikti dan Perguruan Tinggi masing-masing, mahasiswa melaksanakan lapor diri dan permohonan izin pelaksanaan kegiatan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Kediri. Penerjunan mandiri ini dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2021 secara berkelompok sesuai sekolah

penempatan masing-masing. Setelah mendapatkan izin dari pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Kediri, selanjutnya pada tanggal 2 Agustus 2021 Mahasiswa kampus mengajar SDN Selodono berkunjung ke sekolah, akan tetapi kami hanya berjumlah 3 orang saja, dikarenakan DPL dan 2 teman lain yang tidak bisa hadir.

3. Observasi Awal dan Perencanaan Program

Observasi awal dilakukan pada kunjungan awal pada hari Senin, 2 Agustus 2021 kemudian dilanjutkan pada hari Sabtu, 14 Agustus 2021 bersama DPL berdiskusi dengan operator dan kepala sekolah mengenai keadaan sekolah saat ini. Metode yang digunakan dalam Observasi awal yaitu wawancara. Sumber Data yaitu dari Operator sekolah dan Kepala Sekolah. SDN Selodono pada proses pembelajaran di masa pandemi ini ternyata sepenuhnya tetap memutuskan untuk menggunakan sistem daring. Selama kegiatan disekolah berlangsung, seluruh warga sekolah tetap mematuhi protokol kesehatan dan aturan yang berlaku di masapandemi seperti sekarang. Jika ditinjau dari sarana dan pra sarana yang dimiliki oleh SDN Selodono. Sekolah ini memiliki gedung dengan keadaan sangat baik, seperti contohnya gedung perpustakaan, musholla, kantin, UKS, kamar mandi, dan lain-lain. Akan tetapi, kantin, UKS dan Musholla kurang dimanfaatkan dengan baik oleh pihak sekolah. Hal ini dibuktikan dengan kurang terawatnya kebersihan tempat-tempat tersebut.

Perencanaan Program Sekolah

1. Mengajar

CaLisTung (Literasi dan Numerasi) : Akan didata seluruh siswa yang masih kesulitan dalam membaca, menulis, dan menghitung dasar. Untuk Literasi, selama daring ini, kami meminta siswa untuk membaca bacaan atau teks yang kami berikan secara bergantian dan mendikte siswa untuk menulis kalimat-kalimat tertentu secara bergantian, untuk numerasi saya putarkan video tentang perhitungan dasar, seperti penjumlahan, pembagian, dan lain-lain lalu memberikan tugas kepada siswa melalui grup whatsapp mengenai numerasi.

Metode yang kami gunakan saat luring ialah, dengan mendata siswa, siapa saja yang belum bisa calistung, kemudian kami buat kelas khusus untuk membimbing siswa-siswa tersebut. Kelas khusus ini berlangsung selama kurang lebih 1 jam setiap pertemuan. Hal ini berlaku untuk semua kelas 1-5.

2. Bantuan Adaptasi Teknologi

- a. Pembuatan dan Pengembangan Sosial Media Sekolah : pembuatan akun instagran SDN Selodono
- b. Pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis teknologi : Setelah melakukan observasi, ternyata di SDN Selodono dalam melakukan Tes masih menggunakan tulis tangan manual kemudian digandakan. Kami berkeinginan untuk memberikan pelatihan kepada guru bagaimana cara mengoperasikan beberapa software seperti Microsoft word. Kemudian memberikan pelatihan mengenai Google form, quizziz agar guru dapat mendesain pembelajaran lebih menarik lagi.
- c. Pembuatan media belajar di kelas : dalam buku tema, ada beberapa materi untuk membuat sebuah media alat seperti magnet, lampu dari energi kentang, Pembuatan kertas, dan lain-lain. Saya bersama rekan saya melakukan adaptasi teknologi ini di kelas 3 dan 4.
- d. Sharing IT dan Web AKSI : Menjelaskan apa itu aplikasi dan web aksi, Menampilkan fitur- fitur yang tersedia dalam aplikasi dan web aksi dan menjelaskan cara penggunaan web AKSI.

3. Bantuan Administrasi

- a. Membantu melakukan pelaksanaan ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer).
- b. Membantu pembuatan RPP Bahasa Jawa Kelas 3.
- c. Membantu mempersiapkan PTS maupun PAS dan juga membantu pengoreksian lembar jawaban hasil ujian siswa dan membantu *input* nilai siswa dari kelas 1, 3, dan kelas 4.

B. Pelaksanaan Program

Kegiatan yang telah dirancang sebelumnya telah terlaksana dengan uraian sebaga berikut.

a). Mengajar

1. CaLisTung (Literasi dan Numerasi)

Kegiatan terlaksana ini dilaksanakan berupa kegiatan belajar membaca dan menghitung. Sasaran pada kegiatan literasi yaitu siswa kelas 1 sampai kelas 5 yang masih kesulitan dalam membaca. Sedangkan pada kegiatan numerasi dilaksanakan setiap pendampingan mengajar di dalam kelas.

2. Pendampingan mengajar

Tim Kampus Mengajar juga melaksanakan kegiatan pengajaran dengan baik. Guru sekolah sendiri ada beberapa yang tidak masuk sehingga terjadi kekosongan jam pelajaran, untuk mengatasi hal tersebut Kami sering kali menggantikan pengajaran dalam kelas. Selama 5 bulan ini pembagian tugas pendampingan belajar siswa oleh tim kampus mengajar yaitu sebagai berikut.

1. Pendampingan belajar kelas 1 (Semua anggota kelompok)
2. Pendampingan belajar kelas 2 (Della Edowati Nama Diaz)
3. Pendampingan belajar kelas 3 (Khusnul Kotimah)
4. Pendampingan belajar kelas 4 (Ella Fitriani)
5. Pendampingan belajar kelas 5 (Wahyu Putra R)

b) Membantu Adaptasi Teknologi

1. Pembuatan dan Pengembangan Sosial Media Sekolah

Tim kampus mengajar mempunyai inisiatif untuk kembali mengaktifkan media sosial yang dimiliki oleh sekolah khususnya instagram, karena instagram memiliki fitur baru yang dapat digunakan sebagai salah satu sarana pembelajaran yaitu *reels*. Selama kami bertugas juga terus *update* isi dari *feed* instagram tersebut dengan menggunakan desain semenarik mungkin.

2. Pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis teknologi

Pada saat bertugas di lapangan kami juga telah melaksanakan pelatihan Google Formulir kepada beberapa guru, untuk mempermudah guru dalam membuat soal-soal penilaian harian. Selain itu kami juga memberikan informasi mengenai pemanfaatan aplikasi quizziz untuk menunjang sistem pembelajaran, karena quizziz memiliki tema yang menarik untuk di gunakan sebagai salah satu media pembelajaran, kami juga melakukan pelatihan kepada guru-guru mengenai penggunaan aplikasi zoom untuk menunjang pembelajaran yang dilaksanakan secara *online* dan kegiatan-kegiatan rapat *online*.

3. Pembuatan media belajar di kelas

Di kelas 4 kami membuat beberapa percobaan untuk membantu siswa agar memahami materi yang diajarkan, diantaranya membuat elektromagnetik menggunakan baterai, kawat, dan paku. Kami juga melakukan uji coba energi listrik bersama siswa dengan menggunakan kentang, kabel, penjepit buaya, dan lampu LED. Kami juga membuat daur ulang kertas bersama siswa kelas 4 dengan memanfaatkan Koran bekas, air, dan lem.

4. *Sharing* IT dan Web AKSI

Web AKSI sangat berguna untuk menunjang pembelajaran kepada siswa mulai dari kelas rendah hingga kelas tinggi, kami melakukan sosialisasi kepada bapak dan ibu guru mengenai cara penggunaan dan juga manfaat dari web AKSI, selain itu kami juga mengimplementasikan penggunaan web AKSI kepada seluruh siswa dari siswa kelas 1 sampai kelas 6.

c) Bantuan Administrasi

Saya bersama teman-teman yang bertugas di SDN Selodono selalu siap membantu melancarkan pelaksanaan ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer), PTS (Penilaian Tengah Semester), dan PAS (Penilaian Akhir Semester) mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, sampai dengan pengoreksian jawaban hasil ujian, penilaian, dan input nilai. Saya juga membantu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk mata pelajaran Bahasa Jawa kelas 3 serta membuat

laporan mingguan untuk dilaporkan kepada pihak sekolah.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Program (sisi ketercapaian tujuan, kesesuaian rencana kegiatan dan contoh baik)

a. Mengajar

Saya melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan tujuan meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi sesuai dengan tujuan utama dari program kampus mengajar. Dalam prakteknya, saya menerapkan cara untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa, seperti dengan meminta siswa membaca materi secara mandiri, meminta siswa untuk maju di depan kelas membaca cerita atau materi yang ada di buku, meminta siswa membaca tulisan di papan. Sedangkan untuk membantu meningkatkan numerasi saya menerapkan cara untuk mengenalkan konsep perkalian terlebih dahulu kepada siswa kelas 4 lalu memberikan soal dan meminta siswa untuk mengerjakan, saya juga sering meminta siswa untuk mengerjakan soal dipapan tulis dengan maju satu persatu untuk mengetahui kemampuan siswa dan melatih kepercayaan diri siswa. Selain itu, saya juga membantu mengajar di kelas khusus baca tulis dan berhitung bagi siswa yang kemampuan literasi dan numerasinya rendah. Karena dalam program tim kami, kami harus membantu para siswa agar bisa membaca meskipun dengan terbata-bata dan membantu siswa agar dapat berhitung. Terkadang di waktu kosong atau ketika teman satu tim saya ada yang berhalangan hadir, saya menggantikannya untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.

b. Membantu Adaptasi Teknologi

Selama saya menjalankan tugas program kampus mengajar di SDN Selodono banyak sekali adaptasi teknologi dalam pembelajaran yang saya dan tim lakukan. Sesuai dengan rencana awal kami melaksanakan sosialisasi Aplikasi AKSI Kemendikbud dan melakukan tes untuk semua siswa di SDN Selodono yang hasilnya mengantarkan kami untuk berinovasi menciptakan kelas khusus baca tulis karena banyak siswa yang kemampuan literasinya rendah. Selain itu,

karena model pembelajaran di SDN Selodono masih bersifat hybrid membuat saya dan tim mengenalkan dan menggunakan beberapa aplikasi yang menunjang pembelajaran agar semakin menarik dan interaktif, seperti menggunakan power point, google meet, kahoot, quizziz, zoom, yang digunakan ketika pembelajaran secara daring. Dalam pembelajaran luring kami melakukan praktek sederhana sesuai dengan tema yang sedang dipelajari, seperti : praktek membuat kertas daur ulang, membuat figora dengan bahan bekas, membuat mading, membuat elektromagnetik, membuat kolase dan mozaik dan masih banyak lagi.

c. **Membantu Administrasi Sekolah dan Guru**

Saya dan Tim yang bertugas dalam program kampus mengajar di SDN Selodono selalu siap membantu melancarkan pelaksanaan ANBK (Asesmen Nasional Berstandar Komputer), PTS (Penilaian Tengah Semester), dan PAS (Penilaian Akhir Semester) mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan sampai akhir pengoreksian, penilaian, dan input nilai. Saya juga membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk mata pelajaran Bahasa Jawa kelas 3.

D. Rekomendasi dan Usulan Pebaikan

Menurut saya, setelah melaksanakan tugas dari program kampus mengajar mulai awal hingga akhir di SDN Selodono, Fasilitas dan sarana prasarana pembelajaran yang ada disana sudah bagus, hanya saja kurang dimanfaatkan dengan baik dan tepat. Di SDN Selodono meliki ruang guru dan ruang kepala sekolah yang besar, aula yang memadai dan ruang kelas serta toilet yang bersih dan nyaman, halamannya pun luas, selain itu alat-alat untuk kegiatan ekstrakurikuler juga lengkap. Para guru yang mengajar di SDN Selodono sebagian besar masih sangat muda dan energik. Jadi rekomendasi dan usulan perbaikan yang sebaiknya dilakukan di SDN Selodono adalah untuk para guru jika keadaan sudah bisa kembali normal bisa memaksimalkan dalam menggunakan fasilitas yang ada untuk menunjang proses pembelajaran.